

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian dan pengembangan model pembelajaran merdeka belajar atau model DEFIPPA yang diterapkan pada mata pelajaran fisika untuk siswa kelas XI jenjang SMA menghasilkan kesimpulan yang didasarkan dari temuan penelitian sebagai berikut.

1. Penelitian dan pengembangan model merdeka belajar yang diterapkan pada mata pelajaran fisika siswa kelas XI SMA telah valid. Model pembelajaran ini memiliki tujuh sintaks, yaitu: *Diagnostics of Student Diversity* (Diagnostik Keragaman Siswa), *The Essential Question* (Pertanyaan Esensial), *Setting Study Groups and Facilitating the Learning Environment* (Pengaturan Kelompok Belajar dan Fasilitasi Lingkungan Belajar), *Discuss Ideas and Determine the Schedule for Project Work* (Pembahasan Ide dan Penentuan Jadwal Pengerjaan Proyek), *Project Implementation and Learning Progress Monitoring* (Pengerjaan Proyek dan Monitoring Kemajuan Belajar), *Project Presentation* (Presentasi Proyek), dan *Assessment* (Penilaian).
2. Model pembelajaran merdeka belajar pada mata pelajaran fisika siswa kelas XI SMA memenuhi kriteria kelayakan setelah melalui proses dan prosedur pengembangan yang meliputi analisis kebutuhan, perencanaan, perancangan, evaluasi, dan tahap uji coba. Produk yang dihasilkan mencakup buku model pembelajaran merdeka belajar, buku ajar, buku panduan guru, dan buku panduan siswa, yang semuanya dapat digunakan untuk pembelajaran fisika

kelas XI SMA. Produk ini telah memenuhi syarat dan dinyatakan layak digunakan berdasarkan validasi dari ahli desain pembelajaran, ahli media pembelajaran, ahli materi, guru sebagai pengguna, serta tanggapan siswa melalui uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan.

3. Model pembelajaran merdeka belajar yang diterapkan pada mata pelajaran fisika siswa kelas XI SMA memenuhi kriteria keefektifan digunakan yang ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar siswa.
4. Model pembelajaran merdeka belajar yang dikembangkan mendapatkan respon positif dari guru sebagai pengguna berdasarkan angket respon guru terhadap model pembelajaran merdeka belajar yang disebarkan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan dan temuan penelitian pengembangan, model pembelajaran ini memiliki implikasi teoretis dan praktis yang signifikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran fisika oleh guru dan siswa.

5.2.1 Implikasi Teoretis

Adapun implikasi teoretis adalah:

1. Model pembelajaran merdeka belajar telah melewati tahapan riset validasi ahli dan uji coba sehingga secara akademik layak digunakan. Hal ini tentu berimplikasi pada guru mata pelajaran lain untuk melakukan pendesainan pembelajaran secara tepat mengikuti kaidah-kaidah keilmuan tahapan desain pembelajaran. Tahapan dan proses pengembangan model pembelajaran merdeka belajar memberikan pengalaman dan pengetahuan khusus terkait pengembangan produk pembelajaran yang sesuai dengan metode keilmuan.

2. Model pembelajaran Merdeka Belajar yang dikembangkan berdasarkan Kurikulum Merdeka mengubah struktur pembelajaran dari konvensional menjadi konstruktivis yang berbasis teknologi dan berdiferensiasi. Penggunaan alat teknologi dalam model pembelajaran ini mempermudah siswa dalam proses belajar, terutama dalam membantu mereka memahami materi pelajaran. Perubahan dari struktur konvensional ke konstruktivis ini memberikan implikasi teoretis bagi guru dan pengembang lainnya untuk mengeksplorasi sumber-sumber model pembelajaran lain dalam merancang materi pelajaran. Hal ini memperkaya pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran fisika di tingkat SMA.
3. Pengembangan model pembelajaran Merdeka Belajar didasarkan pada teori konstruktivis karena model ini mampu mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi, dan berkolaborasi guna meningkatkan hasil belajar. Selain meningkatkan hasil belajar, model ini juga menumbuhkan sikap jujur, bertanggung jawab, disiplin, rasa memiliki, sikap positif, dan kesadaran terhadap pelajaran fisika. Implikasi teoretis yang perlu dipahami oleh guru adalah bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat dan sesuai akan meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2.2 Implikasi Praktis

Adapun implikasi praktis adalah:

1. Model pembelajaran merdeka belajar memiliki produk dalam bentuk buku ajar, panduan guru, dan panduan siswa yang telah dilakukan uji kelayakan dan keefektifan sehingga dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam

pembelajaran fisika. Guru direkomendasikan untuk menggunakan model pembelajaran merdeka belajar dengan mengikuti sintaksnya sehingga berimplikasi pada peningkatan hasil belajar siswa.

2. Model merdeka belajar memberikan implikasi praktis terutama untuk guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini memberikan kemudahan dalam penyelenggaraan pembelajaran fisika di kelas sehingga akan berdampak pada keefektifan pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian model pembelajaran ini dapat dijadikan bahan pertimbangan guru dalam pembelajaran fisika pada siswa SMA.
3. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa model pembelajaran merdeka belajar, yang memiliki karakteristik pembelajaran berpusat pada siswa (*student-centered*), berimplikasi pada penguatan aktivitas pembelajaran. Guru dapat mengarahkan siswa untuk mengikuti sintaks model pembelajaran merdeka belajar dengan seksama sehingga berimplikasi pada peningkatan hasil belajar siswa
4. Model pembelajaran merdeka belajar merupakan desain pembelajaran yang memberikan pemahaman kepada guru fisika bahwa pembelajaran bukan sebatas memberikan materi saja, tetapi harus efisien, efektif, dan menarik sehingga berimplikasi praktis terhadap kualitas pembelajaran fisika. Kepala sekolah dapat meminta guru untuk menggunakan model pembelajaran ini pada mata pelajaran fisika maupun mata pelajaran lainnya.
5. Model pembelajaran merdeka belajar beserta produk turunan telah melalui proses validasi oleh ahli desain, media, materi, guru, dan siswa sebagai

pengguna melalui uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan yang bersesuaian dengan kajian keilmuan desain instruksional. Ini menunjukkan bahwa model merdeka belajar dapat dijadikan sebagai *role model* dalam merancang pembelajaran lainnya, membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dinas Pendidikan dapat meminta sekolah untuk menerapkan model pembelajaran ini dalam pembelajaran di sekolahnya sehingga berimplikasi pada peningkatan hasil belajar siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penelitian menggunakan model pembelajaran merdeka belajar dilakukan di akhir semester, sehingga memengaruhi keefektifan pengumpulan data dan kedalaman analisis data. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran merdeka belajar hendaknya dilakukan pada waktu yang relatif lebih leluasa untuk melaksanakan proses pembelajaran.
2. Penelitian ini dilakukan terbatas pada kelas XI.7 SMAN 7 Lhokseumawe dengan karakteristik dan konteks yang khas dan berbeda dengan sekolah lain. Sebaiknya model pembelajaran ini juga dapat diterapkan pada sekolah lain yang berbeda karakteristiknya.
3. Penelitian ini tidak mengontrol variabel-variabel yang ikut memengaruhi hasil belajar seperti faktor psikologis dan sosio-ekonomi. Sebaiknya pada penelitian lanjutan faktor-faktor tersebut juga ikut dikontrol.

4. Penelitian ini masih pada tahapan evaluasi formatif, belum ke evaluasi sumatif. Sebaiknya pada penelitian lanjutan dilakukan hingga tahapan evaluasi sumatif.
5. Penelitian lanjutan dari penelitian ini hendaknya menggunakan beragam buku ajar.
6. Hasil belajar pada penelitian model merdeka belajar ini hanya membandingkan antara nilai *posttest* dengan nilai *pretest*, tanpa membandingkan dengan model lain sebagai kontrol.

